

Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Literasi Keuangan di Lingkungan PKK RT 26 RW 07 Desa Suko Sidoarjo

^{1*}Shanty Ratna Damayanti, ²Suyanto, ³Alvy Mulyaning Tyas, ⁴Liling Listyawati

^{1*,2,3,4}Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

e-mail: shanty.ratna@unitomo.ac.id^{1*}, suyanto.FE@unitomo.ac.id²,

alvy.mulyuaning@unitomo.ac.id³, liling.listyawati@unitomo.ac.id⁴

*Corresponding Author

Submit: 16 Desember 2024; revisi: 16 April 2025, diterima: 31 Mei 2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui peningkatan literasi keuangan bagi ibu-ibu anggota PKK di RT 26 RW 07 Desa Suko, Sidoarjo. Permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat adalah kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga, minimnya kebiasaan menabung, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi ekonomi keluarga. Program pengabdian dilakukan melalui survei pendahuluan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan peserta, diikuti dengan sosialisasi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi Identifikasi dan Sosialisasi. Pelaksanaan Literasi Pengelolaan Keuangan Keluarga. Pelatihan Penggunaan Teknologi Aplikasi Pengelolaan Keuangan Evaluasi dan pelaksanaan ini dilakukan dengan cara penyuluhan, pelatihan interaktif, diskusi kelompok, serta pendampingan praktik langsung dalam penyusunan anggaran keluarga dan pencatatan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar literasi keuangan, seperti pentingnya menabung, menyusun anggaran bulanan, serta membedakan kebutuhan dan keinginan. Solusi yang diperoleh berupa penerapan sistem pencatatan keuangan harian secara sederhana, pembentukan kelompok arisan produktif, serta rencana jangka panjang pengelolaan usaha kecil berbasis rumah tangga. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kesadaran dan kemandirian ekonomi keluarga di lingkungan PKK tersebut. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, diharapkan ibu-ibu rumah tangga dapat mencapai kemandirian finansial dan meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Kata kunci: Literasi keuangan, pengelolaan keuangan keluarga, kemandirian finansial

ABSTRACT

This community service activity aims to improve family economic empowerment through increasing financial literacy for PKK members in RT 26 RW 07 Suko Village, Sidoarjo. The problems faced by the local community are the lack of understanding of household financial management, the lack of saving habits, and the non-optimal utilization of family economic potential. The service program was carried out through a preliminary survey to identify the level of knowledge of the participants, followed by socialization and training on family financial management. The implementation methods used in this activity include Identification and Socialization. Implementation of Family Financial Management Literacy. Training on the Use of Financial Management Application Technology Evaluation and implementation of this activity was carried out by means of counseling, interactive training, group discussions, and direct practical assistance in preparing family budgets and simple financial records.

The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the basic concepts of financial literacy, such as the importance of saving, preparing a monthly budget, and distinguishing needs and wants. Solutions were obtained in the form of implementing a simple daily financial recording system, forming productive arisan groups, and long-term plans for household-based small business management. This activity has a positive impact in fostering awareness and economic independence of families in the PKK environment. With increased understanding and skills in financial management, it is expected that housewives can achieve financial independence and improve the quality of family life.

Keywords: Financial literacy, family financial management, financial independence



Copyright © 2023 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

PKK RT 26 RW 07 Desa Suko Sidoarjo adalah kelompok masyarakat yang terdiri dari ibu rumah tangga dari latar belakang berpenghasilan menengah. Kelompok ini menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif. Banyak anggota hanya mengandalkan pendapatan suami mereka, karena tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat anggaran keluarga, melacak pengeluaran, dan merencanakan tujuan keuangan jangka panjang yang seringkali terbatas, menyebabkan kesulitan dalam penganggaran dan tabungan. Situasi ini diperburuk oleh keterbatasan akses terhadap pendidikan dan sumber daya keuangan, yang menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, mengelola utang, dan menabung untuk masa depan (Amalia & Nugroho, 2021). Sebagaimana dicatat, "Banyak ibu ibu warga kami tidak memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan anggaran, catatan pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang". Kesenjangan dalam pengetahuan ini menghasilkan kebiasaan belanja yang tidak teratur dan ketidakmampuan untuk menabung atau berinvestasi, yang sangat penting untuk kemandirian finansial.

Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan anggota PKK RT 26 RW 07 Desa Suko, Sidoarjo. Dengan memberikan pendidikan tentang kebiasaan menabung dan investasi, kami bertujuan untuk memberdayakan para wanita ini untuk mengendalikan situasi keuangan mereka. Program ini akan mencakup workshop tentang pencatatan keuangan dan penganggaran, yang merupakan keterampilan penting untuk manajemen uang yang efektif. Selain menangani masalah manajemen keuangan langsung, program ini juga menekankan pentingnya memanfaatkan teknologi dalam literasi keuangan. Pengenalan aplikasi seluler dan platform online dapat memfasilitasi akses yang lebih mudah ke informasi dan alat keuangan, membuatnya lebih relevan dan dapat diakses oleh para peserta (Maizul Rahmizal et al., 2022). Seperti yang dinyatakan, "Teknologi memungkinkan akses yang lebih mudah dan luas ke informasi keuangan"

Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan yang disesuaikan untuk mengatasi tantangan keuangan spesifik yang dihadapi oleh masyarakat. Program ini dirancang tidak hanya untuk mendidik tetapi juga untuk menumbuhkan budaya menabung dan

perilaku keuangan yang bertanggung jawab di antara para peserta. Inisiatif ini sangat penting, karena banyak wanita memprioritaskan kebutuhan keluarga daripada tujuan keuangan pribadi, sering mengabaikan pentingnya tabungan dan investasi.

Pengabdian ini menguraikan perlunya program literasi keuangan di masyarakat seperti PKK RT 26 RW 07, di mana kendala ekonomi dan kurangnya pengetahuan keuangan menghambat kemampuan untuk menabung dan berinvestasi. Dengan mengatasi masalah ini, kami bertujuan untuk berkontribusi pada kemandirian finansial keluarga-keluarga ini, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas hidup dan stabilitas ekonomi dalam masyarakat. Dasar teoritis untuk inisiatif ini didukung oleh literatur tentang literasi keuangan dan dampaknya terhadap manajemen keuangan rumah tangga, menekankan perlunya intervensi pendidikan yang ditargetkan dalam konteks sosial ekonomi yang serupa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui empat tahapan sistematis guna mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui literasi keuangan di lingkungan PKK RT 26 RW 07 Desa Suko, Sidoarjo.

Tahap 1 : Identifikasi dan Sosialisasi

Tahap awal diawali dengan survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi ekonomi serta tingkat pemahaman ibu-ibu rumah tangga terhadap literasi keuangan. Survei ini memberikan gambaran awal mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat sasaran. Selanjutnya, diadakan pertemuan sosialisasi untuk memperkenalkan program pengabdian, menyampaikan tujuan dan manfaat kegiatan, serta mendorong partisipasi aktif para anggota PKK. Dalam tahap ini juga dilakukan penyusunan materi pelatihan yang relevan dan penjadwalan seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan.

Tahap 2: Pelaksanaan Literasi Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pada tahap ini dilakukan workshop interaktif yang membahas dasar-dasar pengelolaan keuangan keluarga. Materi yang diberikan mencakup teknik penyusunan anggaran rumah tangga, pencatatan pengeluaran harian, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Peserta juga diberikan buku panduan serta lembar kerja yang digunakan sebagai alat bantu dalam praktik pengelolaan keuangan. Selain itu, sesi konsultasi individu diselenggarakan untuk membantu ibu-ibu rumah tangga menyusun anggaran keluarga secara spesifik dan realistis sesuai kondisi masing-masing.

Tahap 3: Pelatihan Penggunaan Teknologi Aplikasi Pengelolaan Keuangan

Tahapan ini bertujuan untuk mengenalkan penggunaan teknologi sederhana dalam mendukung pengelolaan keuangan keluarga. Peserta mendapatkan edukasi dasar mengenai pentingnya penggunaan aplikasi keuangan untuk mencatat dan mengatur anggaran rumah tangga. Aplikasi yang dipilih disesuaikan dengan kemudahan penggunaan dan kebutuhan peserta. Selanjutnya, dilakukan praktik langsung bersama

anggota dasawisma dalam proses pengunduhan, instalasi, dan simulasi penggunaan aplikasi tersebut di perangkat masing-masing.

Tahap 4 : Evaluasi

Tahapan terakhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan dampak solusi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui survei dan wawancara mendalam guna memperoleh umpan balik dari peserta. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dilakukan penyesuaian strategi dan metode pelatihan bila diperlukan, termasuk rekomendasi terhadap aplikasi yang paling sesuai untuk digunakan dalam pengelolaan keuangan keluarga secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN *[Font Palatino Linotype 11, cetak tebal]*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan kepada ibu-ibu rumah tangga di PKK RT. 26 RW. 07 Desa Suko Sidoarjo. Melalui pelatihan yang dilaksanakan, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengalami perubahan perilaku yang signifikan dalam pengelolaan keuangan keluarga mereka. Kegiatan ini memberikan nilai tambah dalam aspek ekonomi, di mana peserta dapat lebih bijak dalam mengatur anggaran, menabung, dan menghindari utang yang tidak perlu.

Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi yang mencakup pengenalan konsep dasar pengelolaan keuangan, teknik penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan strategi menabung. Setiap sesi diakhiri dengan diskusi interaktif yang memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola keuangan. Metode pengajaran yang digunakan adalah kombinasi antara presentasi, diskusi kelompok, dan praktik langsung, sehingga peserta dapat langsung menerapkan apa yang telah dipelajari.



Sumber: Tim PKM 2024

Gambar 1. Anggota PKK RT 26 RW 07 Desa Suko Sidoarjo



Sumber: Tim PKM 2024

Gambar 2. Pertemuan Rutin Bank Sampah



Sumber: Tim PKM 2024

Gambar 3. Pertemuan Rutin Bulanan

Pelatihan dan pendampingan literasi pengelolaan keuangan keluarga merupakan upaya strategis yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan secara bijak dan berkelanjutan. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan edukasi serta dukungan praktis yang dapat membantu keluarga mencapai stabilitas finansial, menyusun perencanaan keuangan jangka

panjang, serta mencegah terjadinya masalah keuangan yang bisa berdampak negatif terhadap kesejahteraan keluarga.

Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan pelatihan dasar literasi keuangan yang membekali keluarga dengan pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan dasar, seperti cara menyusun anggaran, pentingnya menabung, pengelolaan utang yang sehat, hingga pengenalan strategi investasi yang sederhana namun efektif. Tahapan ini bertujuan untuk membangun fondasi pemahaman finansial yang kokoh.

Selanjutnya, program ini dilengkapi dengan pendampingan personal, di mana setiap keluarga didampingi oleh ahli keuangan atau mentor yang akan membantu menganalisis kondisi keuangan mereka secara spesifik. Pendamping ini memberikan panduan praktis dan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan finansial masing-masing keluarga.

Sebagai bagian dari pembelajaran aktif, peserta juga akan diajak untuk mengikuti simulasi dan mengerjakan studi kasus yang relevan, seperti menyusun anggaran bulanan atau mengelola keuangan dalam kondisi darurat. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan praktik sekaligus memperkuat pemahaman materi.

Tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan peserta. Evaluasi ini berfungsi sebagai alat ukur efektivitas pelatihan sekaligus sarana untuk memberikan saran tambahan atau penyesuaian strategi keuangan sesuai dinamika kehidupan keluarga.

Untuk mendukung keberlanjutan praktik pengelolaan keuangan, peserta juga diberikan akses pada alat bantu digital, seperti aplikasi keuangan atau spreadsheet, yang dapat memudahkan pencatatan, penganggaran, serta perencanaan keuangan keluarga secara lebih sistematis dan efisien. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, diharapkan keluarga tidak hanya memahami pentingnya pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten demi mencapai kehidupan finansial yang lebih sehat dan sejahtera.

Materi Yang Diberikan Dalam Kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Meliputi Pencatatan Keuangan. Pencatatan keuangan adalah proses mendokumentasikan setiap transaksi keuangan yang terjadi, baik pemasukan maupun pengeluaran, untuk memantau arus kas dan menjaga stabilitas keuangan. Pencatatan ini penting agar kita dapat memahami kondisi keuangan secara lebih jelas. Dengan pencatatan yang baik, kita bisa mengelola keuangan lebih efektif dan menghindari kebocoran anggaran.

Beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk pencatatan keuangan yang baik meliputi: (1) Buat kategori pengeluaran: Pisahkan pengeluaran berdasarkan kategori seperti kebutuhan sehari-hari, tagihan, hiburan, atau investasi. (2) Gunakan aplikasi atau buku catatan: Pilih alat pencatatan, bisa menggunakan aplikasi keuangan digital atau metode manual seperti buku kas. (3) Catat secara rutin: Pastikan setiap transaksi, sekecil apapun, dicatat secara teratur untuk menghindari lupa. (4) Evaluasi bulanan: Lakukan evaluasi setiap akhir bulan untuk melihat tren pengeluaran dan menilai apakah perlu melakukan penghematan (5) Simpan bukti transaksi: Untuk lebih akurat, simpan struk atau nota sebagai bukti dan referensi dalam mencatat

Materi berikutnya adalah Penyusunan Anggaran. Penyusunan anggaran adalah

proses perencanaan keuangan yang mencakup alokasi pendapatan untuk berbagai kebutuhan dan tujuan pengeluaran dalam jangka waktu tertentu, biasanya bulanan atau tahunan. Dengan anggaran yang baik, keuangan bisa lebih terkontrol, kebutuhan terpenuhi, dan tujuan finansial dapat dicapai. Dengan mengikuti langkah ini, anggaran bisa membantu mencapai keseimbangan finansial dan menghindari utang. Berikut langkah-langkah penyusunan anggaran: (1) Identifikasi pendapatan: Hitung semua sumber pendapatan, seperti gaji, usaha sampingan, atau investasi. (2) Catat pengeluaran tetap: Masukkan pengeluaran rutin yang tidak bisa dihindari, seperti tagihan listrik, air, cicilan, atau sewa rumah. (3) Alokasikan untuk kebutuhan pokok: Tentukan dana untuk kebutuhan sehari-hari seperti makanan, transportasi, dan kebutuhan rumah tangga. (4) Sisihkan untuk tabungan dan investasi: Idealnya, alokasikan sekitar 10-20% pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan. (5) Tentukan anggaran hiburan: Jangan lupa alokasikan dana untuk kebutuhan non-esensial seperti rekreasi, hobi, atau makan di luar, namun tetap dalam batas. (6) Pantau dan sesuaikan: Secara rutin pantau apakah anggaran berjalan sesuai rencana dan sesuaikan bila ada perubahan dalam pendapatan atau pengeluaran.

Pelatihan penggunaan aplikasi teknologi pengelolaan keuangan keluarga bertujuan untuk membantu keluarga memanfaatkan teknologi digital dalam mengelola keuangan secara lebih efisien dan akurat. Dengan pelatihan ini, keluarga akan lebih siap menggunakan teknologi untuk mengelola keuangan mereka secara cerdas, praktis, dan aman. Manfaat penggunaan aplikasi teknologi dalam pengelolaan keuangan keluarga sangat besar dalam membantu keluarga mengatur keuangan mereka secara lebih efisien dan praktis. Dengan aplikasi teknologi, pengelolaan keuangan keluarga menjadi lebih terorganisir, transparan, dan terkendali, sehingga memungkinkan keluarga mencapai stabilitas finansial jangka panjang.

Aplikasi Sepran untuk Pengelolaan Keuangan Keluarga Sepran adalah aplikasi pengelolaan keuangan pribadi yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran sehari-hari. Dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif, Sepran memudahkan siapa saja, bahkan bagi yang baru mengenal aplikasi keuangan, untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Fitur-fitur utama Sepran: (1) Pencatatan Transaksi yaitu Mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan mudah dan cepat. (2) Laporan Keuangan yang Memberikan gambaran keseluruhan tentang kondisi keuangan Anda. (3) Pengingat adalah Mengingat tentang tagihan yang akan jatuh tempo atau pengeluaran rutin lainnya. (4) Backup Data yaitu Menyediakan fitur backup data ke Google Drive untuk menjaga keamanan data Anda. (5) Ukuran Aplikasi yang Ringan Tidak membebani perangkat. Indikator keberhasilan kegiatan diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

1. **Peningkatan Pengetahuan:** Diukur dengan menggunakan aplikasi teknologi pengelolaan keuangan keluarga dan test.
2. **Umpan Balik Peserta:** Peserta memberikan umpan balik positif mengenai materi yang diajarkan dan menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan keluarga.
3. **Penerapan Materi:** Peserta melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan teknik pengelolaan keuangan yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyusun anggaran bulanan dan mencatat pengeluaran.

Sebagai bagian dari evaluasi efektivitas program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan untuk pemberdayaan ekonomi keluarga, dilakukan pengukuran pengetahuan peserta melalui instrumen pre-test dan post-test. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan.

Pre-test dilakukan sebelum kegiatan dimulai untuk mengidentifikasi tingkat awal pengetahuan dan pemahaman para ibu rumah tangga anggota PKK terkait pengelolaan keuangan rumah tangga. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang masih rendah mengenai pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, pentingnya menabung, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan di lingkungan sasaran masih tergolong minim, dan menjadi dasar perlunya intervensi edukatif yang terstruktur.

Setelah seluruh rangkaian pelatihan dan workshop selesai dilaksanakan, dilakukan post-test guna mengukur efektivitas kegiatan. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Para peserta mulai mampu menyusun anggaran rumah tangga sederhana, mencatat arus kas harian, serta memahami pentingnya menabung secara rutin dan menghindari utang konsumtif.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post test

Indikator	Sebelum Pelatihan (Rata-rata Skala 1-5)	Sesudah Pelatihan (Rata-rata Skala 1-5)	Perubahan
Peningkatan skor rata-rata peserta pada pre-test dan post-test mengenai pengetahuan pengelolaan keuangan	2,5	4,2	↑ 1,7
Persentase peserta yang mampu membuat anggaran keluarga secara mandiri	2,8	3,8	↑ 1,0
Peningkatan jumlah peserta yang berhasil menabung secara rutin	2,3	3,5	↑ 1,2
Peningkatan kesadaran peserta tentang produk keuangan yang sesuai	3,0	4,0	↑ 1,0
Peningkatan kesadaran peserta tentang penggunaan aplikasi keuangan Sepran yang paling mudah dan sesuai dengan kebutuhan	2,5	3,5	↑ 1,0

Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test memperlihatkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif yang digunakan dalam program ini terbukti efektif

dalam meningkatkan literasi keuangan. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap dan perilaku keuangan yang lebih terencana, bijak, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, program ini berkontribusi nyata dalam memperkuat kapasitas ekonomi keluarga dan mendorong kemandirian finansial di tingkat rumah tangga.



Sumber: Tim PKM 2024

Gambar 4. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

Keunggulan dari kegiatan ini adalah relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, di mana banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan. Namun, terdapat kelemahan dalam hal keterbatasan ruang yang mengakibatkan beberapa peserta di posisi belakang kesulitan untuk melihat materi presentasi dengan jelas. Hal ini menjadi tantangan dalam memastikan bahwa semua peserta dapat menerima informasi dengan optimal.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan berkisar pada keterbatasan fasilitas, seperti kurangnya alat bantu visual yang memadai. Meskipun demikian, peluang pengembangan ke depan sangat besar, terutama dalam memperluas jangkauan pelatihan ke desa-desa lain dan meningkatkan metode pengajaran dengan memanfaatkan teknologi, seperti webinar atau aplikasi mobile untuk pengelolaan keuangan.



Sumber: Tim PKM 2024

Gambar 5. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga di PKK RT. 26 RW. 07 Desa Suko Sidoarjo mengenai pengelolaan keuangan. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata skor peserta yang meningkat dari 60 pada pre-test menjadi 85 pada post-test, menunjukkan efektivitas pelatihan yang diberikan.

Kelebihan dari kegiatan ini adalah relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, di mana peserta mendapatkan pengetahuan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, interaksi positif yang terjalin antara peserta juga menjadi nilai tambah. Namun, terdapat beberapa kekurangan, seperti keterbatasan

fasilitas yang mempengaruhi efektivitas penyampaian materi, termasuk kurangnya alat bantu visual yang memadai dan ruang yang terbatas.

Ke depan, terdapat kemungkinan pengembangan yang signifikan, seperti memperluas jangkauan pelatihan ke desa-desa lain dan memanfaatkan teknologi, seperti webinar atau aplikasi mobile untuk pengelolaan keuangan. Untuk meningkatkan hasil pengabdian ini, disarankan agar fasilitas dan alat bantu visual ditingkatkan agar semua peserta dapat menerima informasi dengan lebih baik. Selain itu, pengembangan materi pelatihan yang lebih variatif dan interaktif juga perlu dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan materi oleh peserta juga penting untuk memastikan keberlanjutan dampak positif dari kegiatan pengabdian ini.

Rekomendasi

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Mengadakan pelatihan dan workshop tentang pengelolaan keuangan keluarga, seperti cara membuat anggaran, mencatat pengeluaran, mengelola utang, dan berinvestasi.
2. Pendampingan Individual: Memberikan pendampingan individual kepada peserta yang membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam mengelola keuangan keluarga.
3. Pemanfaatan Teknologi: Memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi keuangan, untuk membantu peserta mencatat pengeluaran dan membuat anggaran.
4. Pengembangan Modul: Mengembangkan modul atau bahan ajar tentang pengelolaan keuangan keluarga yang mudah dipahami dan dipraktikkan oleh peserta.
5. Diskusi Keluarga Terbuka: Membahas keuangan keluarga secara terbuka dan rutin dengan seluruh anggota keluarga. Semoga temuan ini bermanfaat bagi Anda dan keluarga dalam mengelola keuangan secara lebih baik dengan bantuan teknologi

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, D. N., & Nugroho, R. (2021). Pengaruh Konsentrasi Pelanggan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Biaya Peralihan Dan Keberagaman Pendapatan Sebagai Moderasi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 5(2), 241–255. <https://doi.org/10.31092/jpi.v5i2.1424>
- Maizul Rahmizal, Aminar Sutra Dewi, Habibatul Hidayati, Suci Handayani, Winda Yuliasuti, & Venny Gusmainy. (2022). Penyuluhan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Service*, 4(1), 014–019. <https://doi.org/10.56670/jcs.v4i1.74>
- Silaya MA, Talakua BA, Balik D. PkM Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Dan Simulasi Pengelolaan Keuangan Keluarga. *MAREN J Pengabdian Masyarakat*. 2023;4(1).

- Kundala MM, Setyowati H, Purwanto W, Safitri E, Nurrohmah U, Mony YY. Literasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *J Pengabd Masy Widya Wiwaha*. 2024;2(2).
- Ariyati RM, Indarto I, Pranoto T. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *J Ekon Manajemen, Akuntansi, dan Perbank Syari'ah*. 2022;10(1):104–18.
- Putri IGAPT, Herlambang PGD, Sumerta IK, Pratama OS, Geriadi MAD, Antika SAPN. Edukasi Investasi dan Pencegahan Jeratan Pinjaman Ilegal bagi Masyarakat Pesisir Desa Sanur Kauh Denpasar Bali. *J Pengabd Masy*. 2022;3(3).